

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dan memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini, kemudian penulis melaporkan sebagaimana mestinya tanpa melebih-lebihkan fakta yang ada di lapangan. Penulis memilih penelitian ini untuk mengamati secara langsung masalah yang ada di lapangan secara teliti dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan ketika di lapangan. Data yang diperoleh tersebut dari observasi, wawancara, catatan di lapangan, dokumen dan sebagainya pada saat melakukan penelitian kemudian di deskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realita di lapangan.

Dalam metode penelitian kualitatif tidak menggunakan angka/rumus dalam pengumpulan data tetapi memberikan penafsiran terhadap hasil¹, maka dari itulah penelitian ini disebut dengan penelitian naturalistik karena penelitian ini

¹Nana Syaodih Sukmadani, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2016), h. 95.

dilakukan pada kondisi ilmiah (natural setting).² Namun tidak menutup kemungkinan di dalam penelitian ini tidak menggunakan angka sama sekali.

Penelitian ini dilakukan di Desa Tatah Mesjid Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala untuk mendapatkan dan mengetahui data-data yang diperlukan. Pendekatan tersebut digunakan dalam melakukan penelitian kaitannya dengan Pelaksanaan, motivasi dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi *mandi-mandi tujuh bulanan* di Desa Tatah Mesjid Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Diharapkan penelitian ini menghasilkan data yang akurat dan bersifat deskriptif yang berkaitan dengan pelaksanaan, motivasi, dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalam tradisi *mandi-mandi tujuh bulanan*.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah wanita hamil yang melaksanakan tradisi mandi-mandi tujuh bulanan, bidan, dan *tetuha kampung* (tokoh masyarakat) di Desa Tatah Mesjid Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mengenai pelaksanaan, motivasi dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi *mandi-mandi tujuh bulanan* di Desa Tatah Mesjid Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), h. 13.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu keterangan yang jelas dan benar, baik yang berupa fakta maupun angka dan simbol. Data dalam penelitian ini merupakan bahan dari keterangan suatu objek penelitian yang diperoleh saat di lokasi penelitian. Data yang dicari dalam penelitian meliputi:

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari hasil observasi dan wawancara kepada responden. Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pelaksanaan tradisi *mandi-mandi tujuh bulanan* di Desa Tatah Mesjid Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.
- 2) Motivasi melaksanakan Tradisi *mandi-mandi tujuh bulanan* di Desa Tatah Mesjid Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.
- 3) Nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi *mandi-mandi tujuh bulanan* di Desa Tatah Mesjid Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pendukung dari data pokok yang meliputi gambaran umum lokasi baik secara letak geografis maupun demografis penduduk.

Adapun data penunjang yang digali dalam penelitian ini adalah:

- 1) Letak geografis
- 2) Keadaan alam

- 3) Jumlah penduduk
- 4) Masyarakat yang ikut menghadiri tradisi *mandi-mandi tujuh bulan* di Desa Tatah Mesjid
- 5) Pendidikan
- 6) Keagamaan
- 7) Kultur dan sosial budaya

2. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, diantaranya wanita yang melakukan mandi-mandi tujuh bulanan, bidan, dan *tetuha kampung* (tokoh masyarakat) di desa Tatah Mesjid Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala
- b. Informan, yaitu tokoh agama, kerabat-kerabat dan masyarakat yang mengikuti proses *mandi-mandi tujuh bulanan* di Desa Tatah Mesjid.
- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan-catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data dan fakta yang ada di lapangan maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yakni dengan turun ke lapangan untuk melihat dan mengamati kegiatan yang terjadi atau sedang berlangsung. Pengamatan ini dilakukan baik secara langsung maupun tidak

langsung, dilakukan secara sistematis. Dalam observasi ini peneliti langsung turun ke lapangan yaitu di Desa Tatah Mesjid Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

Pada penelitian ini penulis mengamati secara langsung proses kegiatan pelaksanaannya, motivasi, dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung, subjek dan objek yang berhubungan dengan tradisi *mandi-mandi tujuh bulanan* di Desa Tatah Mesjid.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.³

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung kepada subjek penelitian secara terstruktur, yakni dengan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti, dan menambah beberapa pertanyaan dari yang telah disiapkan tergantung dengan kondisi di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat, jurnal, prasasti, leger nilai, agenda,

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, R &D*, (Bandung:Alfabeta, 2012), h. 233.

dan lain-lain.⁴ Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen-dokumen yang ada dipergustakaan maupun arsip daerah yang berkaitan tentang:

- a. Letak geografis
- b. Keadaan alam
- c. Jumlah penduduk
- d. Pendidikan
- e. Keagamaan
- f. Kultur dan sosial budaya

Berikut matrik untuk bisa melihat lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data:

Matrik 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok Motivasi Tradisi <i>mandi-mandi Tujuh Bulanan</i>) di Desa Tatah Mesjid Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala yang meliputi:</p> <p>a. Pelaksanaan tradisi <i>mandi-mandi tujuh bulanan</i> di Desa Tatah Mesjid Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala</p>	<p>Wanita hamil yang melakukan mandi-mandi tujuh bulanan, bidan, tetuha kampung (tokoh masyarakat).</p>	<p>Observasi dan Wawancara</p>

⁴Johni Dimiyati, *Metodelogi Penelitian, Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta:Kencana, 2013), h. 100.

	<p>b. Motivasi melaksanakan tradisi <i>mandi-mandi tujuh bulanan</i> di Desa Tatah Mesjid Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala</p> <p>c. Nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi <i>mandi-mandi tujuh bulanan</i> di Desa Tatah Mesjid Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.</p>	<p>Wanita hamil yang melakukan mandi-mandi tujuh bulanan, bidan, tetuha kampung (tokoh masyarakat).</p> <p>Wanita hamil yang melakukan mandi-mandi tujuh bulanan, bidan, tetuha kampung (tokoh masyarakat)</p>	<p>Observasi dan Wawancara</p> <p>Observasi dan Wawancara</p>
2.	<p>Data Penunjang Berisi gambaran umum tentang lokasi penelitian meliputi:</p> <p>a. Letak geografis</p> <p>b. Keadaan alam</p> <p>c. Jumlah penduduk</p> <p>d. Masyarakat yang menghadiri <i>mandi-mandi tujuh bulanan</i> di Desa Tatah Mesjid</p> <p>e. Pendidikan</p> <p>f. Keagamaan</p> <p>g. Kultur dan Sosial Budaya</p>	<p>Arsip daerah Arsip daerah Arsip Daerah Wanita-wanita tua yang masih berhubungan kerabat dengan suaminya, dan masyarakat setempat.</p> <p>ibu Kandung dan Ibu Mertua</p> <p>Tuan guru (<i>mualim</i>)</p> <p>Ibu Kandung, Bidan, ibu mertua, wanita-wanita tua yang masih berhubungan kerabat dengan suaminya, dan masyarakat setempat.</p>	<p>Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara dan Dokumentasi</p>

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini ada beberapa tahapan yang penulis lakukan, yaitu:

- a. *Editing*, yakni proses memeriksa kembali terhadap data yang telah diperoleh sehingga data yang diperlukan dan yang terpenting serta yang berkaitan dengan penelitian ini yang akan penulis deskripsikan dalam penelitian ini.
- b. *Klasifikasi*, yakni proses pengelompokan data yang yang diperoleh sesuai jenis permasalahannya agar dapat diuraikan dengan mudah dalam penyajian data.
- c. *Interpretasi data*, yakni memberikan penjelasan/penafsiran lebih lanjut terhadap data yang memang perlu dijelaskan agar mudah dipahami tanpa mengubah makna yang sebenarnya.
- d. *Display data* adalah penampilan data yang telah dikategorikan sesuai penelitian ke dalam bentuk diagram batang.
- e. Penarikan kesimpulan adalah kesimpulan yang dilakukan berdasarkan dan mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian secara garis besar

2. Analisis Data

Analisis data disini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit-unit, memilih mana yang

penting dan yang akan dipelajari/dikaji, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

F. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* dan *transferability*. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.

Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan, antara lain:

1. Credibility

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan

antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumendokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat itu akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar akan memberikan data lebih valid, sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji

menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan *Member Check*

Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan 44 member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan atau dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda dan di situasi sosial yang berbeda, validitas nilai transfer masih dapat dipertanggung jawabkan.

G. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, penulis membagi kepada 4 tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b. Membuat desain proposal skripsi dan konsultasi dengan dosen penasehat.
- c. Mengajukan desain proposal skripsi di Biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi
- b. Melakukan revisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat.
- c. Membuat surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak terkait.

- b. Mengumpulkan data yang terkumpul di lapangan sesuai dengan teknik yang digunakan.
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan hasil penelitian.
- b. Membuat hasil laporan penelitian ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap untuk di ujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk dipertahankan.